

ABSTRAK

Donatus Doni Belan BL, 21.75.7031. ***Kisah Ester Sebagai Model Pemberdayaan Perempuan Adonara dalam Perspektif Feminisme*** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menyadarkan masyarakat akan kesetaraan gender dalam kehidupan (2) mendeskripsikan konsep feminisme dan pemberdayaan perempuan seputar realitas ketidaksetaraan dan ketidakadilan terhadap perempuan dalam sistem patriarki (3) menganalisis kisah tokoh Alkitabiah Ester sebagai model pemberdayaan bagi perempuan Adonara dalam perspektif feminisme.

Metode yang diterapkan dalam tulisan ini adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Metode ini mengandalkan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data, yang mencakup pengkajian terhadap berbagai sumber tertulis, seperti Kitab Ester dalam Alkitab, literatur mengenai feminisme, artikel dari jurnal ilmiah, serta karya ilmiah lainnya yang relevan. Selain itu, penelitian ini dilengkapi dengan data lapangan melalui wawancara mendalam dengan beberapa perempuan Adonara guna memperoleh pemahaman kontekstual yang lebih nyata mengenai kondisi dan perjuangan mereka. Melaluinya penulis menggunakan penokohan Ester sebagai model pemberdayaan kaum perempuan, secara khusus tentang keberanian, keadilan ataupun kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam lingkup setiap aspek kehidupan manusia.

Dalam konteks budaya patriarki yang kuat di Adonara, perempuan sering mengalami ketidaksetaraan dan keterpinggiran dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan adat. Namun, tradisi tersebut juga mengandung penghargaan terhadap peran perempuan dalam struktur masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dan studi pustaka, penelitian ini mengkaji nilai-nilai perjuangan, keberanian, dan kepemimpinan yang tercermin dalam kisah Ester, serta menghubungkannya dengan situasi nyata yang dihadapi perempuan Adonara. Ester, sebagai tokoh perempuan yang memiliki keberanian untuk mengambil resiko demi keselamatan bangsanya, menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan serta representasi kekuatan perempuan dalam ranah publik ataupun masyarakat sosial. Penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Ester memiliki relevansi dalam mendorong kesadaran kritis serta pemberdayaan perempuan Adonara, tanpa mengharuskan mereka untuk meninggalkan akar budaya yang dimiliki. Dengan demikian, kisah Ester dapat dijadikan model inspiratif dalam upaya membangun kepemimpinan, keberanian, serta partisipasi aktif perempuan Adonara dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, merdeka dan setara.

Kata Kunci: Kisah Ester, feminisme, pemberdayaan, perempuan, Adonara, patriark

ABSTRACT

Donatus Doni Belan BL, 21.75.703. ***The Story of Esther as a Model of Women's Empowerment in Adonara from a Feminist Perspective.*** Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

This research aims to: (1) raise public awareness on gender equality in everyday life, (2) describe the concepts of feminism and women's empowerment in relation to the realities of inequality and injustice experienced by women within patriarchal systems, and (3) analyze the biblical character of Esther as a model of empowerment for Adonaran women from a feminist perspective.

The method used in this study is a qualitative analysis with a descriptive-analytical approach. This method relies on literature review as the primary data collection technique, involving examination of various written sources such as the Book of Esther in the Bible, literature on feminism, scholarly journal articles, and other relevant academic works. In addition, this research is supported by field data gathered through in-depth interviews with several women from Adonara to gain a more contextual understanding of their conditions and struggles. Through this, the writer uses Esther's character as a model for women's empowerment, particularly in terms of courage, justice, and gender equality across all aspects of human life.

In the context of Adonara's strong patriarchal culture, women often face inequality and marginalization in various aspects of social and customary life. However, these traditions also contain elements of respect for women's roles within the societal structure. Through a qualitative approach and literature review, this research explores the values of struggle, courage, and leadership reflected in Esther's story, connecting them to the real-life situations faced by Adonaran women. Esther, as a woman who dared to take risks for the salvation of her people, becomes a symbol of resistance to injustice and a representation of female strength in both the public and social domains. This research indicates that the values embedded in the story of Esther are relevant for fostering critical awareness and empowering Adonaran women, without requiring them to abandon their cultural roots. Therefore, the story of Esther can serve as an inspirational model for developing leadership, bravery, and active participation of Adonaran women in building a more just, liberated, and equal society.

Keywords: Esther's story, feminism, empowerment, women, Adonara, patriarchy

